

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan legislatif di kelurahan Tanjung Hulu Kecamatan Pontianak Timur tahun 2019. Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan menggunakan metode kualitatif dimana penelitian ini sebuah tulisan dalam bentuk uraian kalimat berdasarkan fakta dan data. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dari empat faktor yang mempengaruhi partisipasi politik yaitu apatis, sinisme, alienasi, dan anomie. Faktor apatis yang paling mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dikarenakan masyarakat yang berpikir siapapun yang terpilih tidak akan ada perubahan yang berdampak kepada mereka pribadi atau golongan, dan siapapun yang terpilih akan tetap sama saja hal ini yang terjadi di masyarakat. Adapun saran dari penelitian ini adalah adanya pendidikan politik yang baik agar masyarakat lebih paham bentuk-bentuk partisipasi politik bukan hanya tentang memberikan hak suara dan kampanye, memberikan pendidikan politik dan fasilitas politik bagi masyarakat agar masyarakat tidak beranggapan bahwa kegiatan berpolitik ini hanya urusan yang kotor.

Kata kunci : Partisipasi Politik, Pemilu, dan Legislatif.

ABSTRACT

Writing this thesis aims to provide an overview of the factors that influence people's political participation in legislative elections in the Tanjung Hulu sub-district, East Pontianak District in 2019. This research is descriptive in nature, using a qualitative method where this research is an essay in the form of a description of sentences based on facts and data. The results of this study concluded that of the four factors that influence political participation, namely apathy, cynicism, alienation, and anomie. The factor of apathy that most influences people's political participation is because people think that whoever is elected will not have any changes that affect them personally or as a group, and whoever is elected will remain the same, this is what happens in society. The suggestion from this research is the existence of good political education so that people understand more about forms of political participation, not only about giving voting rights and community so that people do not think that political activities are just dirty stuff.

Keywords: Political Participation, Elections, and Legislature.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Legislatif di Kelurahan Tanjung Hulu Kecamatan Pontianak Timur Tahun 2019”. Judul ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan legislatif di Kelurahan Tanjung Hulu Kecamatan Pontianak Timur tahun 2019. Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu di faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan legislatif di Kelurahan Tanjung Hulu Kecamatan Pontianak Timur tahun 2019. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan Legislatif di Kelurahan Tanjung Hulu Kecamatan Pontianak Timur tahun 2019?.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode penelitian kualitatif yaitu memberikan gambaran secara rinci mengenai suatu keadaan, gejala, atau objek tertentu, penelitian ini berdasarkan fakta dan data. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan Legislatif di Kelurahan Tanjung Hulu Kecamatan Pontianak Timur tahun 2019.

Hasil dari penelitian ini adalah yaitu: (a) apatisisme politik, sikap masyarakat yang tidak mau tahu dengan urusan politik dikarenakan masyarakat yang beranggapan siapaun yang menduduki jabatan tersebut tidak akan ada perubahan terhadap masyarakat atau golongan dan siapapun yang terpilih akan tetap sama saja hal ini yang terjadi kepada masyarakat. (b) sinisme politik, sikap yang curiga kepada partai politik. Orang yang demikian beranggapan bahwa politik merupakan urusan yang kotor, bahwa para politisi itu tidak dapat dipercaya dan kekuasaan dijalankan oleh orang-orang yang tidak punya moral dan tidak tahu malu. (c) alienasi politik merupakan perasaan keterasingan seseorang dari kehidupan politik dan pemerintah masyarakat. Kurangnya sosialisasi dari penyelenggara pemilu membuat masyarakat tidak tahu bahwa pentingnya menggunakan hak suara mereka dalam pemilihan legislatif tersebut. (d) anomie politik, perasaan ketidakefektifan dan bahwa para penguasa bersikap tidak peduli kepada masyarakat, dikarenakan

pada saat pencalonan para pencalon akan menebarkan janji-janji mereka dan pada saat terpilih mereka melupakan akan janji-janji tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan saran yaitu, partisipasi politik masyarakat perlu adanya pendidikan politik yang baik agar masyarakat lebih paham berpartisipasi politik bukan hanya tentang pemberian hak suara dan kampanye oleh KPU, partai politik dan organisasi masyarakat. Partisipasi politik adalah wadah masyarakat untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, para calon legislatif perlu untuk memaksimalkan fungsinya untuk memberikan masyarakat pemahaman tentang pentingnya partisipasi, bahwa tidak semua urusan politik itu adalah kotor dan membawa dampak buruk.